

BAB III

PEMBAHASAN

A. Pengkajian

1. Kehamilan

Berdasarkan hasil pengkajian dapat diketahui bahwa Ny.TI merupakan ibu hamil G1P0Ab0 dengan usia RISTI 39 tahun dengan Anemia sedang Hb 9 gr/dl. Dilihat dari hasil anamnesa dan pengkajian ibu kurang mengkonsumsi makanan yang beragam dan bergizi. Selain itu juga terdapat keluhan sulit tidur karena posisi nya kurang nyaman dan serba salah, hal ini terjadi karena kehamilan sudah mulai besar dan kondisi tubuh ibu yang lemas jadi kenyamanan istirahat pun berkurang. Keadaan dan perkembangan janin baik sesuai usia kehamilan. Kehamilan usia RISTI ini berisiko mengalami masalah masalah pada masa kehamilan, persalinan ataupun nifasnya ditambah dengan keadaan bahwa ibu mengalami anemia sedang, sehingga mahasiswa berusaha untuk mendampingi ibu agar tidak mengalami risiko risiko yang menghambat persalinan ibu.

2. Persalinan

Pada usia 41 minggu belum menunjukkan adanya tanda tanda persalinan namun bayi masih aktif bergerak. Ibu mengatakan pada usia 41 minggu belum merasakan adanya kontraksi, advis dokter yaitu dilakukan SC cito hari itu juga atas pertimbangan oligohidramnion dan postdate. Lalu operasi berjalan lancar. Hal ini dapat terjadi salah satu faktornya yaitu usia ibu yang sudah lebih dari 35 tahun, ibu yang hamil dengan usia risti berisiko mengalami kontraksi yang kurang, kehamilan dengan postdate. Beberapa penelitian mengatakan nullipara dan ibu usia lanjut merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya postterm.⁴⁶

3. Bayi Baru Lahir

Bayi lahir tanggal 24 februari pukul 16.50 secara SC, kondisi bayi normal, menangis kuat, apgar score 8. BB = 2865gram, PB= 47cm, LK = 35 cm, LD = 30 cm, Lila 11 cm. belum BAB, BAK belum, jenis kelamin perempuan. Bayi sudah diberi salp mata dan vitamin K serta imunisasi

HB-0, tidak ada kelainan pada bayi. Ibu mengatakan bayi sudah dapat menyusu dengan baik. Bayi lahir dalam keadaan yang stabil dan normal, hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan untuk dilakukan SC membantu mengurangi risiko terjadinya komplikasi pada bayi seperti asfiksi.

4. Nifas

Pada tanggal 24 februari 2023, ibu melahirkan secara SC, pasca operasi ibu mengatakan perutnya terasa sangat sakit, belum berani bergerak banyak, sehingga sulit untuk menemukan posisi yang nyaman untuk menyusui. Ibu merasa bersyukur persalinan berjalan lancar. Suami dan keluarga mensupport ibu. tidak ada varises atau odem pada eskremitas. Tidak ada keluhan terkait makan, suami siaga membantu ibu dalam merawat bayi dan membantu kebutuhan ibu.

5. Keluarga Berencana (KB)

IUD copper T sudah terpasang pada rahim ibu, ibu memilih kontrasepsi IUD agar praktis dan efisien.

B. Analisa

1. Kehamilan

Diagnosa: Ny. TI Umur 39 Tahun G₁P₀Ab₀Ah₀ Hamil UK 31 minggu, intrauterine, janin tunggal dengan usia risti dan anemia sedang

Masalah: pola makan tidak baik, waktu istirahat kurang

Diagnosa potensial: anemia berat

Kebutuhan: KIE pola makan, nutrisi tinggi zat besi dan protein

Tindakan segera: pemberian terapi zat besi oral 2x1 selama seminggu

2. Persalinan

Diagnosa: Ny. TI Umur 39 Tahun G₁P₀Ab₀Ah₀ UK 41 minggu, intrauterine, janin tunggal, risti usia dengan oligohidramnion.

Masalah: tidak ada tanda persalinan pada UK 41 minggu

Diagnosa potensial: Fetal disstres

Kebutuhan dan tindakan segera: Tindakan SC cito oleh dr.obsgyn

3. Bayi baru lahir

Diagnosa: Bayi Ny. Tl usia 0 Jam BBLC lahir SC neonatus normal

Masalah: tidak ada

4. Normal Nifas

Diagnosa: Ny.Tl usia 39 tahun P₁A₀Ah₁ post operasi SC normal

Masalah: kurang mobilitas

Kebutuhan: KIE mobilisasi dini

5. KB

Diagnosa: Ny.Tl usia 39 tahun P₁A₀Ah₁ Akseptor IUD post plasenta (SC)

Masalah: tidak ada

C. Penatalaksanaan

1. Kehamilan

- a. Menyampaikan keadaan dan hasil pemeriksaan
- b. Meyampaikan KIE terkait upaya penurunan kepala janin.
- c. Menyampaikan mengenai Anemia sedang dan mengatasinya
- d. Menyampaikan bahwa saat ini usia ibu memasuki kategori kehamilan risiko tinggi
- e. Memberitahu tanda bahaya kehamilan.
- f. Dokumentasi

2. Persalinan

- a. Menyampaikan pada ibu dan keluarga bahwa ibu perlu dilakukan tindakan operatif SC untuk melahirkan janin atas indikasi oligohidramnion dan postdate berdasarkan USG oleh dr.Spog.

3. Bayi baru lahir

- a. Mengamati keadaan bayi baru lahir, melakukan penilaian BBL
- b. Menghangatkan, isap lendir, keringkan
- c. Meletakkan bayi pada dada ibu untuk IMD
- d. Memberikan injeksi Vit.K Salph mata dan HB0
- e. Pengukuran antropometri

- f. Observasi ttv bayi, keadaan dan pola eliminasi bayi.
- g. dokumentasi

4. Nifas

- a. Menyampaikan pada ibu kondisi keadaan ibu saat ini
- b. Memberikan KIE terkait ketidaknyamanan pasca salin SC
- c. Menyampaikan untuk perlahan melakukan latihan mobilisasi.
- d. Menyampaikan cara menyusui bayi
- e. Menyampaikan kebutuhan nutrisi ibu nifas
- f. Memberikan kie terkait tanda bahaya pada masa nifas
- g. Mendokumentasi

5. KB

- a. Menyampaikan cara mengevek benang IUD
- b. Menyampaikan tanda yang perlu diwaspadai terkait pemakaian KB.
- c. Menyampaikan kunjungan ulang untuk kontrol iud